



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9582-9592

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pembelajaran PAI Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa (SMP Alam Mahira Bengkulu)

Furkan Maryedho^{1✉}, Ahmad Suradi², Pasmah Chandra³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: furkanedo@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan masalah penelitian ini adalah: 1. Untuk Mendeskripsikan program pembelajaran pai berbasis sekolah alam dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Alam Mahira Bengkulu. 2. Untuk Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis sekolah alam dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Alam Mahira Bengkulu. 3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis sekolah alam dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Alam Mahira Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Sumber data kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Teknik analisis data menggunakan pola Miles & Huberman dengan langkah-langkah reduksi, display data dan conclusion data. Hasil penelitian ini adalah: (1). Perencanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP alam mahira terdiri dari: a). Tujuan, yaitu agar peserta mencintai alam dan menguatkan ketauhidan kepada Allah. b). Kurikulum khusus yaitu sikap hidup. c). Kompetensi yang terdiri dari akidah yang baik, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, disiplin dalam melakukan ibadah harian, dan menjaga lingkungan. (2). Pelaksanaan pembelajaran PAI terdiri dari: a). pendekatan pembiasaan, b). Metode ceramah, diskusi, role play, dan metode kisah, c). Sumber pembelajaran yaitu: Al-Quran dan Hadits, buku cetak PAI, dan alam. d). Media pembelajaran: proyektor, laptop, video pembelajaran, CD/kaset, dan alam. (3). Evaluasi, guru menilai melalui ulangan serta rapor narasi sekolah alam dan rapor diknas.

Kata Kunci : *Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Sekolah Alam.*

Abstract

The objectives of this research problem are: 1. To describe the natural school-based pie learning program in shaping the character of students at the Mahira Bengkulu Natural School. 2. To describe the process of implementing natural school-based PAI learning in shaping the character of students at the Mahira Bengkulu Natural School. 3. To describe the evaluation of natural school-based PAI learning in shaping the character of students at the Mahira Bengkulu Natural School. This type of research uses qualitative research methods. Data collection techniques that researchers use are interviews, observation, documentation. Data sources for school principals, PAI teachers, and students. The data analysis technique uses the Miles & Huberman pattern with reduction steps, display data and conclusion data. The results of this study are: (1). The character-based PAI learning plan in the Alam Mahira Middle School consists of: a). The aim is for the participants to love nature and strengthen monotheism in Allah. b). The special curriculum is an attitude of life. c). Competence consisting of good faith, reading the Qur'an properly and correctly, discipline in performing daily worship, and protecting the environment. (2). The implementation of PAI learning consists of: a). habituation approach, b). Lecture method, discussion, role play, and story method, c). Learning resources are: Al-Qur'an and Hadith, PAI printed books, and nature. d). Learning media: projectors, laptops, learning videos, CDs/tapes, and nature. (3). Evaluation, the teacher assesses through tests and reports on natural school narratives and national education reports.

Keywords: Islamic Religious Education, Religious Character, Natural School.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dalam sistem pendidikan di Indonesia mempunyai urgensi atau posisi khusus, oleh karena itu Pendidikan Agama Islam harus sukses dalam pelaksanaannya pada semua jenis pendidikan baik pendidikan formal, non formal maupun informal dan di setiap jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMA serta Perguruan Tinggi). Di Indonesia terdapat 3 jenis lembaga pendidikan yaitu formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan sekolah itu sendiri yang berjenjang, berstruktur dan berkesinambungan. Pendidikan formal mencakup pendidikan umum, kejuruan, keagamaan dan kedinasan. Sedangkan pendidikan non formal adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang, struktur dan sistem persekolahan pada umumnya karena lahir atas kritik terhadap sekolah formal yang ada. Pendidikan informal itu sendiri adalah pendidikan di lingkungan keluarga yang juga berperan terhadap keberhasilan pendidikan.

Pendidikan merupakan jalan yang tepat bagi setiap umat manusia agar mendapat hidup yang berkualitas. Kepandaian tanpa diimbangi oleh sikap dan adab yang baik tentu akan menjadikan generasi yang tidak bermartabat. Oleh karenanya pendidikan agama menjadi salah satu kunci yang turut mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia

kearah yang lebih baik.

Amma wulansari mengatakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya dapat mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Guru perlu kreatif dan mencari berbagai cara dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak terkesan membuat peserta didik jenuh dan bosan. Menurut Widia Wahana Sari Pembelajaran seharusnya tidak terbatas pada ruang kelas namun juga bisa dilaksanakan di luar kelas sehingga metode Pendidikan Agama Islam menjadi menarik untuk dipelajari. (Tasurun Amma, 2018)

Annisa, Wiliyah, and Rahmawati mengungkapkan Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa :“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia.

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam (PAI). Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya. (Nur Ainiyah, 2011)

Baginda mengungkapkan bahwa terdapat 18 nilai dari pendidikan karakter, yaitu antara lain yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab. (Mardiah Baginda, 2018)

Peneliti melakukan observasi di Sekolah Alam Mahira untuk melihat kegiatan di sana. Hal yang pertama kali peneliti lihat adalah suasana sekolah yang asri ditumbuhi pohon-pohon dan rumput hijau, terdapat kelas yang berupa saung-saung, kolam, dan kebun. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam lebih banyak menggunakan alam

sebagai media dan sumber belajar. Perilaku peserta didik di SMP Alam Mahira Bengkulu secara kasat mata cenderung memiliki perilaku : 1) Religius, 2) Santun, 3) Disiplin, dan 4) Peduli Lingkungan. Dari beberapa penjelasan diatas, dengan ini penyusun dirasa sangat penting untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran PAI berbasis sekolah alam tersebut. Karena Sekolah Alam Mahira mempunyai Konsep yang sejalan dengan pendidikan berbasis karakter. Dengan ini peneliti mengangkat judul "Pembelajaran PAI Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi di Sekolah Alam Mahira Bengkulu).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian kualitatif. "penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Eko Murdiyanto, 2020) Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu organisasional, adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan penomena yang diaminati dan menjelaskan krakteristik fenomena / masalah yang ada. (Bogdan, 2013)

Penelitian tersebut diatas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong penelitian kualitatif, maka yang ingin diketahui adalah tentang Pembelajaran PAI berbasis sekolah alam dalam membentuk karakter siswa SMP Alam Mahira Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Mahira kota Bengkulu melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam membentuk karakter siswa

Berikut ini adalah program pembelajaran PAI berbasis alam pada sekolah alam :

- 1) *Indoor Activities*

Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang kelas (*indoor activities*) kegiatan ini merupakan salah satu program pembelajaran PAI berbasis sekolah Alam. Dan kegiatan ini dilaksanakan diperpustakaan atau lab, serta bisa menggunakan audio visual. Kegiatan ini menjadi

kegiatan keseharian yang dilakukan setiap hari dengan keadaan kelas berupa saung dan persentase pembelajaran PAI di dalam kelas berkisar 30%.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari pak hasan nudin S.Pd sebagai guru PAI di SMP Alam Mahira bahwa :

Saya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan prosentase yang berkisar 30%, pembelajaran ini tidak hanya saya lakukan di saung, tetapi juga di perpustakaan maupun lab. (Hasan Nudin, 2003)

Hal yang sama juga di sampaikan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa :

Disekolah ini lebih banyak melakukan kegiatan *outdoor* dari pada *indoornya* hal ini sesuai dengan tujuan dari sekolah alam yaitu BBA atau Belajar Bersama Alam. (Andika Fitriyanti, 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dilakukan dengan prosentase berkisar 30% yang dilaksanakan di saung, perpustakaan maupun lab. sesuai dengan materi yang di berikan oleh guru.

2) *Outdoor Activities*

Kemudian untuk *Outdoor activities*, peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan kelas yaitu bisa memanfaatkan keadaan alam seperti taman, kebun, dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini diperjelas oleh pak hasan nudin S.Pd selaku guru PAI SMP Alam Mahira menatakan bahwa :

Belajar di alam adalah salah satu metode yang sering digunakan, dengan definisi 70% belajar di alam dan 30% belajar di kelas yang memnfaatkan alam sebagai sumber pembelajaran dalam menanamkan nilai - nilai tauhid dan religius. (Hasan Nudin, 2003)

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan bahwa belajar bersama alam menjadi suatu kegiatan khas dari sekolah alam, termasuk pembelajaran PAI sebagai contoh seperti kegiatan Pak Hasanudin dalam menjelaskan pelajaran, yaitu menjelaskan mengenai proses penciptaan manusia dan menjelaskan mengapa manusia ada di bumi ini, untuk apa dan lain sebagainya sehingga anak-anak dapat belajar memahami bahwa ternyata di alam ini banyak sekali yang bisa dipelajari dan semua itu bersumber dari ciptaan Allah. Dampak

atau pengaruh dari pembelajaran PAI berbasis alam adalah membuat peserta didik lebih meyakini akan keberadaan Allah serta merasa tergugah untuk menjadi manusia yang lebih baik dan pandai dalam bersyukur.

3) *Literacy Day (Project and Fair)*

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Menciptakan (QS Al.Alaq:1) surat Menjadi pedoman dasar mengapa sekolah Alam senantiasa mengembangkan selalu program gemar membaca dan menulis dalam proses pembelajaran baik disekolah maupun di rumah. Oleh karena itulah perpustakaan memiliki tempat yang istimewa baik di sekolah maupun di dalam kelas. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa :

Pada proses pembelajarannya Sekolah Alam mengembangkan yang namanya Bengkel baca dan Bengkel Tulis. Bengkel baca adalah sebuah strategi membaca yang melibatkan pembaca (baik anak maupun remaja hingga dewasa untuk mengalami membaca, dan bergembira dengan buku. Bengkel baca, juga sebuah komunitas pembaca dan dikembangkan di sekolah Alam. Kegiatan ini menjadi ritme keseharian kegiatan belajar mengajar di sekolah dan memiliki tempat yang aman dan nyaman. (Andika Fitriyanti, 2023)

Mengalami membaca dalam sebuah bengkel baca, memungkinkan siswa untuk meningkatkan ketrampilan dan strategi membaca mereka sehingga menjadi pembaca yang makin baik dan mandiri. Mereka memilih buku kesukaan, memikirkan bacaan secara kritis, merespon bacaan, membicarakan bacaan dengan patner terdekat dan berbagi (*Sharing*) respon membaca dengan teman sekelas. Hal yang sama juga disampaikan oleh waka kurikulum bahwa :

Siswa merdeka untuk memilih buku bacaannya, bertanggung jawab dengannya, merawatnya, dan mengkritisi, isi buku sehingga peserta didik melakukannya dengan nyaman dan memiliki antusias yang tinggi. (Umi Amelia, 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan bahwa, kenyamanan dalam membaca dan menulis adalah hal yang utama yang dibutuhkan karena melibatkan keadaan pembaca, dengan begitu tidak menutup kemungkinan untuk mereka mudah dalam menggali ilmu dari buku.

4) *Fieldtrip/Outing* Sesuai Tema Pembelajaran

Fieldtrip/outing merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran, yang bertujuan menambah pengalaman dan pengetahuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru PAI SMP Alam Mahira bahwa :

Kegiatan outing bukan hanya sekedar jalan-jalan biasa ataupun bersenang-senang ke suatu tempat, tetapi diharapkan siswa mampu meaggali lebih dalam dan bermakna tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan kegiatan ini dilakukan setiap akhir pekan. (Hasan Nudin, 2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh waka kurikulum SMP Alam Mahira bahwa :

Kegiatan perjalanan lapangan (*fieldtrip*) merupakan program unggulan dalam melaksanakan pembelajaran PAI, peserta didik dibekali materi oleh guru di kelas, yang kemudian mereka bisa mengembangkannya atau mempraktekkannya ketika kegiatan *fieldtrip*. (Umi Amelia, 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan bahwa dari kegiatan ini menjadi salah satu ciri khas kegiatan pembelajaran PAI sesuai dengan tema/materi pembelajaran siswa bisa mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sehingga pada pelaksanaannya membutuhkan persiapan yang detail dan matang.

5) *Performance* (Pertunjukan Setiap Bulan)

Peserta didik melakukan proyek kegiatan berupa *performance* atau pertunjukan, kegiatan ini dilakukan setiap bulan yang bertujuan untuk memupuk dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan mengembangkan kemampuan mendengar dan berbicara melalui syair lagu maupun bermain peran. Begitupun dengan hasil wawancara dengan guru PAI SMP Alam Mahira bahwa :

Kegiatan *performance* atau pertunjukan dilakukan guna untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam mengembangkan kemampuan mendengar dan berbicara peserta didik bisa menyampaikan melaluinya melalui bermain peran ataupun dalam syair lagu. (Hasan Nudin, 2023)

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh kepala sekolah bahwa:

Projek ini, dilakukan untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan mereka dalam mendengar, berbicara dan berperan dan kreativitas mereka bisa mereka tuangkan kedalam kegiatan *performance* melalui bermain peran dan syair lagu mereka bisa menggunakan cerita- cerita tentang walisongo ataupun kisah para nabi dan sahabat dll. (Andika Fitriyanti, 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan bahwa dalam mengembagkan kreativitas, mereka bisa mengekspresikan karya mereka ke dalam syair maupun bermain peran sebagai contoh mereka menampilkan sebuah cerita tentang sirah nabawi, kisah para nabi dan sahabat ataupun cerita tentang perjalanan walisongo. Hal ini dapat memupuk karakter yang mandiri, demokratis, religius dan tanggung jawab. Selain itu khusus untuk kegiatan bermain peran, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan, antara lain:

- a. Menyelesaikan masalah.
- b. Ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.
- c. Menganalisa.
- d. Keberanian.
- e. Kreativitas.
- f. Empati.
- g. Komunikasi.
- h. Interaksi social.
- i. Memahami emosi dan perasaan.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Alam Mahira

Berikut ini rangkaian proses pembelajaran PAI pada sekolah alam yaitu :

a. Jadwal Pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa

Di Sekolah Alam pada saat ini terdapat jadwal pelajaran PAI dan pelajaran umum lainnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Jadwal Pelajaran sekolah Alam Mahira terdapat *Morning Activity* yaitu kegiatan pagi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Pada *Morning Activity* para siswa diberikan waktu untuk melaksanakan sholat dhuha, murajaah, makan snack, bermain di sekitar halaman sekolah dengan udara pagi hari yang sejuk karena banyak pepohonan rindang dan tanaman di sekitar sekolah. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa :

Tujuan diberlakukannya morning activity ini adalah untuk mengembalikan mood anak dan agar tercipta suasana fun learning. Meskipun jadwal

pelajaran PAI pada hari Kamis, akan tetapi menurut para siswa mereka merasa belajar PAI setiap hari, karena guru selalu mengintegrasikan semua mata pelajaran dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. (Andika Fitriyanti, 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan bahwa berlakukannya jadwal *Morning Activity* bisa digunakan sebagai penguat dalam dirinya dan memberikan keadaan yang fresh sebelum mereka memulai aktivitas pembelajaran mereka.

SIMPULAN

Dalam pembelajaran PAI berbasis alam di SMP Alam Mahira Bengkulu terdapat perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, semester plan dan, daily plans. Selain itu perencanaan pembelajaran PAI berbasis alam di SMP Alam Mahira Bengkulu terdiri dari: 1).Tujuan, 2).Kurikulum, 3).Kompetensi, Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis alam sudah baik dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran PAI di sekolah formal pada umumnya hanya saja terdapat tambahan pada perencanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Masduki. "Management of Project-Based Learning Model at Sekolah Alam Junior High School." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2021): 1152–59. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.486>.
- Ahyat, Nur. "EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Ainiyah, Nur. "Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.
- Ainunhayati, R. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Muslim Di Lembaga Pendidikan Non Muslim: Studi Kasus Di SMK Kristen Penabur Purworejo," 2017. <http://eprints.walisongo.ac.id/7583/>.
- Aly, Hery Noer. "Penciptaan Lingkungan Edukatif Dalam Pembentukan Karakter: Studi Terhadap Aplikasi Pemikiran Ibnu Jama'ah." *Tsaqafah* 8, no. 1 (2012): 51. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v8i1.16>.
- Amma, Tasurun. "Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2018): 70–78. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>.
- Anjani, Ayu, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia. "Analisis Metode Pembelajaran Di

- Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 67–85.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>.
- Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliyah, and Nia Rahmawati. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206–29.
- Azizi, Muhammad. "Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Keagamaan Di SDN Bletok Bungatan Situbondo." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 3 (2020): 323–40.
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.36>.
- Baginda, Mardiah. "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (2018): 1–12.
<https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>.
- Balaka, Muh Yani. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.
- Bogdan & Taylor. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Di MTs An-Nur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar." *Penelitian Kualitatif*, no. 66 (2013): 1–66.
- Damayanti, Anastia. *Pendidikan Agama Islam. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*. Vol. 2, 2018.
- Daniar, Agus, and Zahra Nurhaniza. "Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Mendorong Guru Sekolah Alam Bandung Dalam Bekerja Dan Berprestasi." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 5, no. 1 (2021): 41.
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i1.9313>.
- Farida Jaya, M. Pd. "Buku Perencanaan Pembelajaran-Full.Pdf." 2019, 2019.
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.
- Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Fariyani, Silvina, Sella, Faizal, Abdul Hakim, Zulfian, Suryati, and Diana Premesti. "Pendidikan Sekolah Alam Di Desa Berbura." *Abdimas Singkerru* 1, no. 2 (2021): 92–96.
<http://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/49>.
- Febriana, Lety, and Amnah Qurniati. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Religiusitas." *EI*

- Ta'dib: Journal of Islami Education* 1, no. 1 (2021): 4–7.
- Halik, Abdul. "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional." *Jurnal Studi Pendidikan* 14, no. 02 (2016): 137–54.
- Hamalik, Oemar. "KAJIAN PUSTAKA A . Kajian Teori." *Repository lain Kudus*, no. 20 (2015): 21–22.
- Hariandi, Ahmad, and Yanda Irawan. "Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2016): 176–89. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7097>.
- Iksmala, Anni. "Metode Pendidikan Islam (Studi Analisis Pemikiran Zakiah Darajat)." *Skripsi :INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 1440 H / 2019 M*, 2019.
- Kemendagri. "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam." *Bisnis Indonesia Resources Center*, 2021, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>.
- Luthfiah, R, and A A Zafi. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus." *Jurnal Golden Age* 5, no. 02 (2021): 520–21.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam [The Role of Learning Methods on Interest and Learning Achievement in Islamic Religious Education]." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68.
- Muhaemin, and Bulu'k. "Ilmu Pendidikan Islam," 2014.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam. *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Bandung: PT Rosda Karya*, 2004.